

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus, virus ini bermula dari akhir tahun 2019 dan terus berkembang hingga sekarang. Saat ini dunia tengah menghadapi bencana multisektoral sejak *World health Organization* (WHO) secara resmi mengemukakan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemik. Di era kemunculannya, virus ini menimbulkan kepanikan di seluruh dunia, virus Corona yang berasal dari Wuhan China ini berkembang dan menyebar secara cepat ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, virus ini bermula dari pasien ke-1 yang berdansa dengan warga negara Jepang yang terpapar virus corona pada bulan Februari 2020.

Kondisi perang melawan *COVID-19* yang dialami saat ini menuntut masyarakat untuk melakukan aktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain serta tidak membuat kerumunan masyarakat. Segala macam aktivitas dan komunikasi dilakukan melalui online, dengan tetap di rumah mematuhi protokol kesehatan. Hal ini dilakukan dalam upaya menahan laju penyebaran infeksi virus Corona (*COVID-19*). Pemerintah telah mengerahkan segala upaya untuk menekan angka pertumbuhan covid-19 di Indonesia, salah satunya dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti cara mencuci tangan dengan baik dan benar, bagaimana etika batuk yang benar, bagaimana cara melakukan Physical dan Social Distancing

(menjaga jarak fisik), serta menjaga kebersihan diri. Ada berbagai macam cara dalam melakukan edukasi mengenai PHBS, yaitu dengan penyuluhan atau dengan menggunakan media berupa pamflet, brosur maupun poster.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah tindakan secara sadar yang dilakukan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta perwujudan lingkungan yang sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah salah satu upaya untuk mencegah adanya suatu penyakit atau permasalahan kesehatan serta meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat yang menjadikan setiap masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan serta mampu mewujudkan kesehatan di masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat seseorang berkaitan dengan meningkatnya kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungannya. Berdasarkan hasil survey demografi dan kesehatan Indonesia (2017), sebanyak 93% masyarakat di Indonesia terbiasa melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Sedangkan, 7% masyarakat lainnya mencuci tangan dengan menggunakan air saja, menggunakan sabun detergent pembersih, bahkan ada yang hanya menggunakan sabun tanpa menggunakan air. Hasil tersebut, sudah dapat memberikan gambaran bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia sebenarnya sudah memiliki kebiasaan dan tahu mengenai cara mencuci tangan yang benar yaitu dengan menggunakan sabun

dan air mengalir, di situasi pandemi seperti saat ini, kebiasaan seperti itu harus ditingkatkan.

Dalam Sustainable Development Goals (SDGs) 2015 – 2030, perilaku hidup bersih dan sehat ditempatkan sebagai salah satu indikator capaian peningkatan kesehatan dalam programnya. PHBS adalah salah satu strategi pencegahan yang mempunyai dampak jangka pendek dalam peningkatan kesehatan di 3 tatanan wilayah, yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dari Martha Duhkita pada 2016 mengenai “Gambaran PHBS Rumah Tangga Warga Dusun Deres Yang Bekerja Sebagai Pemulung Di Tpa Blondo Dengan Kejadian Ispa” memberikan hasil bahwa dari 49 responden yang berprofesi sebagai pemulung di TPA Blondo, sebanyak 48 responden berperilaku hidup bersih dan sehat sedangkan 1 diantaranya kurang berperilaku hidup bersih dan sehat dengan tidak melakukan 3R (*reuse, reduce, recycle*) serta tidak memiliki jaminan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dan Covid-19 di Desa Kandangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Covid-19 di Desa Kandangan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Covid-19 di Desa Kandangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Kandangan.
- b. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, usia dan profesi terhadap pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Kandangan.
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kandangan mengenai Covid-19 dan penularannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Kandangan

Diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan pengetahuan serta informasi bagi masyarakat Kandangan untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Covid-19.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang telah dilakukan ini diharapkan bisa dijadikan pedoman dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.